

### 2.2.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan di UPPS telah diatur dalam peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang tentang kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan public dengan [nomor 10007/R.C.51/UNIV.PGRI/2022](#). Implementasi kepemimpinan di Program studi PGSD, yang meliputi (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan 3) kepemimpinan publik..

(1) [Kepemimpinan Operasional](#)

Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepemimpinan UPPS memenuhi karakter kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik, Kepemimpinan Operasional, pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang efektif dan efisien menjadi cermin kepemimpinan operasional unsur pimpinan UPPS UPGRIP. Dalam menjalankan kepemimpinan operasional, pimpinan UPPS melakukan perencanaan, koordinasi pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta peningkatan kinerja dengan mengacu pada kebijakan, peraturan dan standar yang telah ditetapkan. Pimpinan UPPS melakukan perencanaan dengan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pencapaian VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi), melakukan koordinasi dengan seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik, melakukan monitoring untuk memastikan pelaksanaan program yang ditetapkan serta melakukan evaluasi terhadap ketercapaian kinerja. Hasil evaluasi ketercapaian kinerja menjadi dasar perbaikan serta peningkatan program-program pengembangan dan keberlanjutan UPPS UPGRIP. Penyusunan program kerja UPPS merujuk pada rencana strategis universitas dan UPPS. Program kerja disusun oleh setiap unit yang ada di UPPS pada bulan November setiap tahunnya. Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi terhadap program kerja yang diusulkan oleh unit di lingkungan FKIP untuk dilihat kesesuaiannya dengan renstra fakultas. Jika sudah disetujui oleh dekan, selanjutnya program kerja diusulkan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan rektor. Program kerja UPPS dibawa ke dalam rapat kerja tahunan universitas untuk selanjutnya disahkan oleh BPH PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang selaku badan penyelenggara. Unit yang akan melaksanakan program kerja berkoordinasi dengan Dekan selaku pimpinan UPPS. Pada pelaksanaannya Dekan melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan. Pada tiap akhir semester dilakukan rapat kerja fakultas untuk dilakukan evaluasi kinerja unit di lingkungan FKIP.

(2) [Kepemimpinan Organisasi](#)

Kepemimpinan organisasi tercermin dalam kemampuan pimpinan UPPS dalam menggerakkan semua unsur organisasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin semua kegiatan sesuai peraturan yang berlaku dan dapat terlaksana dengan baik. Pimpinan UPPS mengerakkan semua sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan melakukan koordinasi dan sinkronisasi antar unsur organisasi UPPS dan Universitas untuk menjamin ketercapaian standar yang telah ditetapkan menuju terwujudnya VTS. Dalam pengembangan akademis dan kualitas pendidikan, dekan harus menjalankannya sesuai visi fakultas. Dekan berkolaborasi dengan staf pengajar untuk mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, serta memberikan dukungan dan pelatihan bagi mereka. Selain itu, dekan membangun kemitraan yang erat dengan perusahaan-perusahaan teknologi terkemuka untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang relevan melalui magang dan proyek kolaboratif. Dengan memimpin dengan integritas dan transparansi, dekan ini berhasil menciptakan lingkungan akademis yang dinamis dan memotivasi, mencapai keunggulan dalam riset dan mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir teknologi informasi yang kompetitif.

(3) [Kepemimpinan Publik](#)

Kepemimpinan Publik ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan UPPS dan civitas akademika dalam berkontribusi masyarakat. Dekan Pengurus PGRI Provinsi Sumatera Selatan sebagai sekretaris biro pengembangan profesi periode 2015-2019, Pengurus APTISI Wilayah II.A sebagai ketua divisi akreditasi dan penjaminan mutu Perguruan Tinggi periode 2016-2020, pengurus dewan pendidikan Kota Palembang pada bidang pengkajian dan pengelolaan pendidikan, wakil sekretaris alumni Universitas PGRI Palembang tahun 2015-2019, serta aktif di organisasi profesi seperti ADRI, APROBSI, dan masyarakat lingustik. Wakil Dekan I memiliki keterlibatan sebagai Wakil Bendahara PGRI Sumsel, Divisi Akademik PPG pada Forum Penyelenggara PPG Nasional, Wakil Bendahara PDPI, Ketua Bidang Akademik DPW Persatuan Balai Bahasa Sumsel. Wakil Dekan III sebagai Ketua organisasi Budaya Sulu Melayu Palembang periode 2015-2020, ketua bidang penelitian pada Organisasi Masyarakat Sejarahwan Indonesia periode 2017-2021, tim penilai Benda Cagar Budaya (BCB) kota Palembang 2015-2018, ketua bidang sejarah pada penilaian Budaya Sumatera Selatan tahun 2017-2018, Anggota Pendidikan Sejarah Indonesia (P3SI), dewan penasehat Pendidikan IPS provinsi Sumatera Selatan periode 2018-2022.